

**PERKEMBANGAN PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH
DI KABUPATEN PEKALONGAN, JAWA TENGAH (2005-2021)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

Nisrina Albizzia Qisty

NIM: 18101020059

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2023

MOTO

“Be patient, indeed the (best) outcome is for the righteous”

– Surah Hud 49



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan untuk:

Bapak, mamak, dan adik-adik terkasih

Keluarga besar Simbah Khumaidi dan Simbah Kusnin

Keluarga besar Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan

Almamater ku, Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**PERKEMBANGAN PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH DI
KABUPATEN PEKALONGAN, JAWA TENGAH (2005-2021)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Nisrina Albizzia Qisty
NIM : 18101020059
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 3 Januari 2023

Dosen Pembimbing


Dr. Muhammad Wildan, M.A.

NIP: 19710403 199603 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisrina Albizzia Qisty
NIM : 18101020059
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Judul Skripsi : **Perkembangan Persyarikatan Muhammadiyah di Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah (2005-2021)**

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 3 Januari 2023

Saya yang menyatakan



Nisrina Albizzia Qisty

NIM: 18101020059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-156/Un.02/DA/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : PERKEMBANGAN PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH DI KABUPATEN PEKALONGAN, JAWA TENGAH (2005-2021)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NISRINA ALBIZZIA QISTY
Nomor Induk Mahasiswa : 18101020059
Telah diujikan pada : Rabu, 11 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 63d233834aaf



Penguji I

Riswinamo, S.S., M.M.
SIGNED

Valid ID: 63d20e0bdaf15



Penguji II

Fatiyah, S.Hum., M.A
SIGNED

Valid ID: 63d0e2a371ea1



Yogyakarta, 11 Januari 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 63d2338346ad5

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur *Alhamdulillah* peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Selawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan bagi umatnya.

Skripsi yang berjudul “Perkembangan Persyarikatan Muhammadiyah di Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah (2005-2021)” merupakan karya yang mengkaji secara historis gerakan sosial keagamaan modern di daerah yang terkenal dengan industri batiknya. Banyak tantangan yang peneliti hadapi selama proses penelitian ini namun dapat diatasi berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak. Atas dasar tersebut peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi (Prodi) Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI).
4. Prof. Dr. H. Mundzirin Yusuf, M.Si. dan Riswinarno, S.S., M.M. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah memberi arahan kepada peneliti selama menempuh studi di Prodi SKI.

5. Dr. Muhammad Wildan, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) peneliti yang telah memberikan masukan dan arahan dalam proses pengerjaan skripsi ini. Banyak ilmu yang peneliti dapatkan selama proses bimbingan terutama dalam hal teknik penulisan dan proses analisis untuk menghadirkan suatu karya yang baik.
6. Seluruh dosen Prodi SKI yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan. Hal-hal yang telah disampaikan bapak dan ibu dosen saat pembelajaran juga banyak membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.
7. Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Pekalongan yang telah mengizinkan dan memberikan informasi untuk penelitian ini.
8. Jajaran pengurus PDM Kabupaten Pekalongan baik yang berada di bagian penasihat, pimpinan, majelis, lembaga, Organisasi Otonom (Ortom), serta Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) yang telah memberikan informasi, nasihat, dan motivasi kepada peneliti.
9. Seluruh narasumber yang telah berkenan peneliti wawancarai dan memberikan keterangan.
10. Kedua orang tua peneliti, Bapak Musfikin dan Mamak Chasanah yang banyak memberikan doa, nasihat, dukungan, dan kasih sayang selama ini.

11. Adik-adik peneliti, Shibyani Affwa dan Zidni Mukhtadi yang selalu memberi dukungan serta turut membantu dalam proses pencarian sumber.
12. Keluarga besar Simbah Khumaidi dan Simbah Kusnin yang banyak memberikan dukungan kepada peneliti selama ini.
13. Teman-teman Prodi SKI angkatan 2018 khususnya kelas B.
14. Teman-teman yang banyak kebersamai peneliti selama proses perkuliahan di Prodi SKI: Zaid, Fada, Afrian, Adhel, Nabila, Farah, Afda, Rajab, dan Redho.
15. Teman-teman peneliti di Pekalongan sejak menempuh sekolah: Anggar, Hani, Ela, dan kawan-kawan Prodi Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) 2.
16. Seluruh pihak yang membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini dan tidak dapat peneliti sebut satu-satu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dengan dasar itu diharapkan ada kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk peneliti dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 3 Januari 2023

Nisrina Albizzia Qisty

NIM: 18101020059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTO	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
PENGESAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
ABSTRAK	xxiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II : GAMBARAN UMUM KABUPATEN PEKALONGAN.....	22
A. Kondisi Geografis dan Kebudayaan Masyarakat Kabupaten Pekalongan	22
B. Gerakan-gerakan Sosial Keagamaan di Kabupaten Pekalongan	27
C. Perintisan Muhammadiyah di Kabupaten Pekalongan	33
BAB III : RELOKASI MUHAMMADIYAH KABUPATEN PEKALONGAN (2005-2015).....	40
A. Pola Kepemimpinan Strategis.....	41
B. Pengelolaan Sumber Daya Secara Efektif	49
C. Aktivitas Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan.....	60

BAB IV : Penguatan Kolektivitas Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan dan Dampaknya Terhadap Masyarakat (2015-2021)	63
A. Jaringan Sosial Muhammadiyah Daerah Kabupaten Pekalongan ...	66
B. Penyatuan Amal Usaha Muhammadiyah.....	78
C. Pengaruh Perkembangan Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan Terhadap Masyarakat	82
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	100
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	121

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah Rifa'iyah di Kabupaten Pekalongan 2001-2014	29
Tabel 2.2 Daftar Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah NU di Kabupaten Pekalongan 2000-2010.....	31
Tabel 3.1 Daftar Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah di Kabupaten Pekalongan 2002-2015	55
Tabel 3.2 Daftar <i>BTM</i> di Kabupaten Pekalongan 2005-2015.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Informan	104
Lampiran 2: Peta Kabupaten Pekalongan	104
Lampiran 3: Foto kehadiran M. Din Syamsuddin dalam rangka peresmian GDM Kabupaten Pekalongan 2009	104
Lampiran 4: Foto GDM Kabupaten Pekalongan	105
Lampiran 5: Foto Politeknik Muhammadiyah Pekalongan/Fastikom UMPP.....	105
Lampiran 6: Foto Masjid Raya Al Khuzaemah Kajen.....	106
Lampiran 7: Struktur jaringan sosial Persyarikatan Muhammadiyah.....	106
Lampiran 8: Foto peresmian SWA PDA Kabupaten Pekalongan 2017	107
Lampiran 9: Foto kegiatan Pashmina PDNA Kabupaten Pekalongan.....	107
Lampiran 10: Foto peresmian Kantor Pusat <i>BTM</i> Pekalongan 2019.....	108
Lampiran 11: Foto pelantikan Rektor dan Wakil Rektor UMPP Periode 2019-2023	108
Lampiran 12: Surat Ketetapan <i>Hoofdbestuur</i> Muhammadiyah Yogyakarta No. 13/Sk. Tentang Berdirinya Muhammadiyah Cabang Pekajangan	109
Lampiran 13: SK PP Muhammadiyah No. 030/PD/68-71 Tentang Penetapan PDM Kabupaten Pekalongan Masa Jabatan 1968-1971 ..	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 14: Salinan SK PWM Jateng No. 22/KEP/II.0/D/2006 Tentang Penetapan PDM Kabupaten Pekalongan Masa Jabatan 2005-2010	112
Lampiran 15: Foto monumen peresmian GDM Kabupaten Pekalongan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 16: Salinan SK PWM Jateng No. 12/KEP/II.0/D/2011 Tentang Penetapan Ketua dan Anggota PDM Kabupaten Pekalongan Periode 2010-2015	115
Lampiran 17: Salinan SK PP Muhammadiyah No. 162/KEP/I.0/B/2012 Tentang Berdirinya Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan	117

Lampiran 18: Salinan SK PWM Jateng No. 048/KEP/II.0/D/2016 Tentang Penetapan Ketua dan Anggota PDM Kabupaten Pekalongan 2015-2020 118

Lampiran 19: Salinan SK PWM Jateng No. 080/KEP/II.0/D/2020 Tentang Perpanjangan Masa Jabatan PDM Kabupaten Pekalongan Periode 2015-2020 . 119



DAFTAR SINGKATAN

AAM	:	Akademi Akuntansi Muhammadiyah
ABA	:	<i>'Aisyiyah Bustanul Athfal</i>
ADM	:	Anggaran Dasar Muhammadiyah
Akbid	:	Akademi Kebidanan
Akper	:	Akademi Perawat
AMD	:	Angkatan Muda Diponegoro
ARTM	:	Angkatan Rumah Tangga Muhammadiyah
Assalwan	:	Anak Simak Salmah Haji Akhwan
AUM	:	Amal Usaha Muhammadiyah
BKKBN	:	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BMT	:	<i>Baitul Maal wat Tamwil</i>
BPH	:	Badan Pengurus Harian
BPS	:	Badan Pusat Statistik
BT	:	<i>Baitut Tamwil</i>
BTM	:	<i>Baitut Tamwil Muhammadiyah</i>
BUEKA	:	Badan Usaha Ekonomi Keluarga 'Aisyiyah
Dati	:	Daerah Tingkat
Depag	:	Departemen Agama
Dikdasmen	:	Pendidikan Dasar dan Menengah
Diktilitbang	:	Pendidikan Tinggi, Penelitian, dan Pengembangan
Dinkes	:	Dinas Kesehatan

Dinsos	: Dinas Sosial
DPD	: Dewan Perwakilan Daerah
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
D-3	: Diploma Tiga
Ef-Wan	: Emie Farid Akhwan
Fastikom	: Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
FEB	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis
FEBI	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
FH	: Fakultas Hukum
Fikes	: Fakultas Ilmu Kesehatan
Fisipol	: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
FKIP	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
GISI	: Gerakan Infak Sayang Ibu
GDM	: Gedung Dakwah Muhammadiyah
Golkar	: Golongan Karya
HAM	: Hak Asasi Manusia
HMI	: Himpunan Mahasiswa Islam
HW	: <i>Hizbul Wathan</i>
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
IJ	: Islam Jemaah
IMM	: Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

Insap	: Ikatan Santri Paesan
IPKI	: Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia
IPM	: Ikatan Pelajar Muhammadiyah
IPMI	: Ikatan Pers Mahasiswa Indonesia
Irmas	: Ikatan Remaja Masjid
Jabar	: Jawa Barat
Jateng	: Jawa Tengah
Jatim	: Jawa Timur
JATMAN	: <i>Jam'iyah Ahlith Thariqah al-Mu'tabarah an-Nahdliyyah</i>
Kadin	: Kamar Dagang dan Industri Indonesia
KAMI	: Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia
KBIHU	: Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah
KBM	: Kegiatan Belajar Mengajar
K.H.	: Kiai Haji
Kemdikbud	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Kemenristekdikti	: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Kesbangpol	: Kesatuan Bangsa dan Politik
Kesra	: Kepala Seksi Kesejahteraan
Ketum	: Ketua Umum
KJKS	: Koperasi Jasa Keuangan Syariah
Komcat	: Komisaris Kecamatan
Komdes	: Komisaris Desa
Kopertis	: Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta

Kopindo	: Koperasi Pembatikan Indonesia
KSPPS	: Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah
Lazismu	: Lembaga Amil, Zakat, Infak, dan Shadaqah Muhammadiyah
LBIHU	: Lembaga Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah
LDII	: Lembaga Dakwah Islam Indonesia
LHKP	: Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik
LKMS	: Lembaga Keuangan Mikro Syariah
LPCR	: Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting
LPB	: Lembaga Penanggulangan Bencana
LPI	: Lembaga Pustaka dan Informasi
LP3M	: Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting
LSBO	: Lembaga Seni Budaya dan Olahraga
MA	: <i>Madrasah Aliyah</i>
MBS	: <i>Muhammadiyah Boarding School</i>
MDMC	: <i>Muhammadiyah Disaster Management Center</i>
MEK	: Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan
Mendiknas	: Menteri Pendidikan Nasional
MI	: <i>Madrasah Ibtidaiyah</i>
MLH	: Majelis Lingkungan Hidup
MPI	: Majelis Pustaka dan Informasi
MPK	: Majelis Pendidikan Kader
MPKU	: Majelis Pembina Kesehatan Umum

MPM	:	Majelis Pemberdayaan Masyarakat
MPS	:	Majelis Pelayanan Sosial
MT	:	Majelis Tablig
MTs	:	<i>Madrasah Tsanawiyah</i>
MTT	:	Majelis Tarjih dan Tajdid
Muhamka	:	Muhammadiyah Kajen
MUI	:	Majelis Ulama Indonesia
Murba	:	Musyawaharah Partai Banyak
MWK	:	Majelis Wakaf dan Kehartabendaan
NA	:	Nasyiatul 'Aisyiyah
NBM	:	Nomor Baku Muhammadiyah
NU	:	Nahdlatul Ulama
Ojol	:	Ojek <i>Online</i>
OMOR	:	<i>One Muhammadiyah One Response</i>
Ortom	:	Organisasi Otonom
PAI	:	Pendidikan Agama Islam
PAN	:	Partai Amanat Nasional
Pantura	:	Pantai Utara
Parkindo	:	Partai Kristen Indonesia
Parmusi	:	Partai Muslimin Indonesia
Parpol	:	Partai Politik
Pashmina	:	Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyiatul 'Aisyiyah

PAYM	: Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah
PBI	: Pendidikan Bahasa Inggris
PBSI	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
PCA	: Pimpinan Cabang 'Aisyiyah
PCM	: Pimpinan Cabang Muhammadiyah
PDA	: Pimpinan Daerah 'Aisyiyah
PDI	: Partai Demokrasi Indonesia
PDIPM	: Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah
PDM	: Pimpinan Daerah Muhammadiyah
PDNA	: Pimpinan Daerah Nasyyiatul 'Aisyiyah
PDPM	: Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah
Pemilu	: Pemilihan Umum
Perti	: Persatuan Tarbiyah Islam
PHM	: Persatuan Haji Muhammadiyah
PKB	: Partai Kebangkitan Bangsa
PKL	: Praktik Kerja Lapangan
PKO	: Penolong Kesengsaraan Oemoem
PKU	: Pembina Kesejahteraan Umat
PM	: Pemuda Muhammadiyah
PNI	: Partai Nasional Indonesia
Ponpes	: Pondok Pesantren
Poskor	: Pos Koordinasi
PP	: Pimpinan Pusat

PPKM	: Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat
PPP	: Partai Persatuan Pembangunan
PRIPM	: Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah
PRM	: Pimpinan Ranting Muhammadiyah
Prodi	: Program Studi
PSII	: Partai Serikat Islam Indonesia
PT	: Perseroan Terbatas
PTM	: Perguruan Tinggi Muhammadiyah
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
PWA	: Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah
PWM	: Pimpinan Wilayah Muhammadiyah
QR	: <i>Quick Response</i>
RCS	: Radio Citra Syuhada
RendangMu	: Rendang Muhammadiyah
RI	: Republik Indonesia
RMT	: <i>Resource Mobilization Theory</i>
RSI	: Rumah Sakit Islam
SANTRI	: Sehat, Aman, Nyaman, Tertib, Rapi, dan Indah
SARS-Cov-2	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2</i>
SD	: Sekolah Dasar
Sekda	: Sekretaris Daerah
SK	: Surat Keputusan

SM	:	<i>Syirkah Muawanah</i>
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
SMK	:	Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SPK	:	Sekolah Perawat Kesehatan
SR	:	Sekolah Rakyat
STIE	:	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Stikes	:	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
SWA	:	Sekolah Wirausaha 'Aisyiyah
SWO	:	Sumbangan Wajib Organisasi
S-1	:	Sarjana Satu
TB	:	<i>Tuberculosis</i>
TBSM	:	Teknik Bisnis dan Sepeda Motor
TK	:	Taman Kanak-kanak
TKJ	:	Teknik Komputer dan Jaringan
TKRO	:	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif
TPA	:	Taman Pendidikan Al-Qur'an
TSPM	:	Tapak Suci Putra Muhammadiyah
UGM	:	Universitas Gadjah Mada
UIN	:	Universitas Islam Negeri
UKSW	:	Universitas Kristen Satya Wacana
UMM	:	Universitas Muhammadiyah Malang
UMS	:	Universitas Muhammadiyah Surakarta

- UMY : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- UNESCO : *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization*
- Unikal : Universitas Pekalongan
- USAID : *United States Agency for International Development*
- UU : Undang-undang



ABSTRAK

Sebagai salah satu gerakan sosial keagamaan yang berpengaruh, Muhammadiyah menunjukkan perkembangannya di Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. Berawal dari terbentuknya Muhammadiyah Cabang Pekajangan sejak 1922 yang kemudian berkembang menjadi struktur Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Pekalongan pada 1967. PDM Kabupaten Pekalongan mengalami perkembangan yang signifikan terutama pada 2005-2021. Berbagai upaya telah dilakukan PDM Kabupaten Pekalongan untuk mengembangkannya.

Fokus persoalan dalam penelitian ini yaitu: (1) Kondisi Persyarikatan Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan sebelum 2005; (2) Proses perkembangan Muhammadiyah Daerah Kabupaten Pekalongan pada 2005-2021; (3) Penguatan kolektivitas Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan dan pengaruhnya bagi masyarakat pada 2005-2021. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan sosiologis untuk mengidentifikasi hubungan yang dibangun Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan dengan kondisi di sekitarnya. Untuk menganalisis perkembangan Muhammadiyah di Kabupaten Pekalongan pada 2005-2021 digunakan konsep gerakan sosial, teori Mobilisasi Sumber Daya menurut Waterman, serta model analisis *The Political-interactive model (The Political process models)* yang dikembangkan Tilly, Gamson, Oberschall, dan McAdam juga *The Organizational-entrepreneurial model (The Professional organizer models)* dari McCarthy dan Zald. Selain itu digunakan metode sejarah berupa heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi untuk mengungkap peristiwa sejarah secara kronologis.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Sejak berdiri pada 1967 PDM Kabupaten Pekalongan mengalami kondisi yang stagnan dikarenakan kegiatannya masih sebatas pada bidang dakwah saja hingga akhir 1990-an dan kuatnya pengaruh Muhammadiyah Cabang Pekajangan; (2) Perkembangan PDM Kabupaten Pekalongan terlihat sejak era kepemimpinan Farid Akhwan pada periode 2000-2005, 2005-2010, & 2010-2015 dengan berbagai kebijakan yang diterapkan terutama dalam hal penertiban organisasi; dan (3) Tindakan kolektif dalam bentuk sinergi dan penggabungan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) semakin memperkuat perkembangan PDM Kabupaten Pekalongan. Perkembangan Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan yang terjadi hingga 2021 manfaatnya juga langsung dirasakan oleh masyarakat baik di bidang keagamaan, bidang sosial, bidang pendidikan, bidang ekonomi, dan bidang kesehatan.

Kata kunci: Gerakan Sosial Keagamaan, Perkembangan, Tindakan Kolektif

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Muhammadiyah merupakan salah satu gerakan sosial keagamaan di Indonesia yang mengalami perkembangan pesat sejak awal pendiriannya. Gerakan pembaruan ini didirikan oleh Kiai Haji (K.H.) Ahmad Dahlan pada 18 November 1912 di Yogyakarta. Pada 20 Desember 1912 pihak Muhammadiyah mengirimkan surat kepada Gubernur Jenderal Hindia Belanda yang kemudian diakui sebagai badan hukum pada 22 Agustus 1914 dengan ruang gerak di Yogyakarta saja dan baru diizinkan memperluas pengaruhnya pada 2 September 1921.¹ Setelah diterbitkannya surat tersebut, Muhammadiyah membentuk cabang di berbagai daerah terutama sejak 1921 hingga wafatnya K.H. Ahmad Dahlan pada 1923. Awalnya Muhammadiyah membentuk cabang di Srandakan dan Imogiri (Yogyakarta), Blora (Jawa Tengah/Jateng), Surabaya dan Kepanjen (Jawa Timur/Jatim) pada 1921. Setahun kemudian pada 1922 berkembang cabang lain terutama di Surakarta, Purwokerto, Pekalongan, dan Pekajangan (Jateng), Garut (Jawa Barat/Jabar), serta Batavia (Jakarta). Kemudian pada 1923 cabang lain yang terbentuk yaitu di Purbalingga, Klaten, dan Balapulang (Jateng).²

¹ Ahmad Adaby Darban dan Muhammad Syakir, *Sejarah Muhammadiyah Bagian 1* (T.t.: Pimpinan Muhammadiyah Majelis Pustaka, 1994), hlm. 32-33.

² Haedar Nashir, *Kuliah Kemuhimmadiyah 1* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2018), hlm. 24.

Perkembangan Muhammadiyah terlihat salah satunya di Kabupaten Pekalongan, Jateng. Masuknya Muhammadiyah di Pekalongan terjadi pada 1922 yang ditandai dengan berdirinya Cabang Pekajangan. Secara struktural gerakan Muhammadiyah di Kabupaten Pekalongan mengalami perkembangan hingga berdirinya Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM)³ Kabupaten Pekalongan pada 1967. Proses perkembangan PDM Kabupaten Pekalongan bisa dikatakan melalui proses yang panjang. Aktivitas dan ruang gerak yang terbatas pada awal perintisan menyebabkan PDM Kabupaten Pekalongan belum memperlihatkan pertumbuhannya dikarenakan saran dan fasilitas yang belum memadai. Kegiatan PDM Kabupaten Pekalongan masih terbatas pada bidang keagamaan saja. Sejak berdiri pada 1967 hingga 2007 kantor sekretariat PDM Kabupaten Pekalongan menginduk di Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM)⁴ Pekajangan. Selain itu Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) yang ada kepemilikannya didominasi PCM dan Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM)⁵. Meskipun demikian, pada 2005-2021 PDM Kabupaten Pekalongan bisa berkembang dan berusaha menjalankan tugasnya terutama dalam hal koordinasi PCM.⁶

³ PDM merupakan struktur vertikal Muhammadiyah setingkat Daerah Tingkat (Dati) II yang bertugas menaungi level cabang. Lihat Agus Miswanto, *Seri Studi Islam: Sejarah Islam dan Kemuhimmadiyah* (Magelang: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Studi Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2012), hlm. 94.

⁴ PCM merupakan struktur vertikal Muhammadiyah setingkat kecamatan yang menaungi level ranting. *Ibid.*, hlm. 94.

⁵ PRM merupakan struktur vertikal Muhammadiyah setingkat desa/kelurahan. *Ibid.*, hlm. 99.

⁶ Wawancara dengan Supardi Thoyib, Wakil Sekretaris PDM Kabupaten Pekalongan periode 1968-1971 di Desa Wuled, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan, tanggal 18 Januari 2022.

PDM Kabupaten Pekalongan mulai memperlihatkan perkembangan yang signifikan terutama sejak 2005 dengan mulai berbenah secara lebih sistematis. Hal tersebut ditandai dengan berdirinya Politeknik Muhammadiyah Pekalongan pada 2005. Pada 2009 PDM Kabupaten Pekalongan memiliki kantor sekretariat sendiri di Kecamatan Kajen. Dalam bidang ekonomi pada 2016 PDM Kabupaten Pekalongan melakukan merger *Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM)*⁷ yang pada mulanya di bawah kendali PCM. Pada 2019 terjadi penyatuan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) milik PCM Pekajangan, PDM Kota Pekalongan, dan PDM Kabupaten Pekalongan menjadi Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP).⁸ Munculnya pandemi Covid-19⁹ tidak menyurutkan PDM Kabupaten Pekalongan dalam mengembangkan gerakannya dan membantu masyarakat hingga 2021.

Proses perkembangan Muhammadiyah di Kabupaten Pekalongan tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor, peranan para aktornya, dan melalui berbagai tahapan peristiwa yang telah terjadi. Tahapan perkembangan Muhammadiyah di Kabupaten Pekalongan menunjukkan pola yang terstruktur dan memiliki dinamikanya tersendiri. Untuk mengungkap proses perkembangan tersebut perlu dikaji lagi secara lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan

⁷ *BTM* merupakan gerakan ekonomi milik Muhammadiyah yang berbentuk Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dan berbadan hukum koperasi. Lihat “*Baitut Tamwil Muhammadiyah - Suara Muhammadiyah*”, <https://suaramuhammadiyah.id/2020/07/13/baitut-tamwil-muhammadiyah/>. Diakses pada 9 Juli 2022.

⁸ “UMPP - Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan”, <https://www.umpp.ac.id/berita/cat/56/4>. Diakses pada 9 Juli 2022.

⁹ Covid-19 atau biasa dikenal dengan virus corona merupakan penyakit yang disebabkan infeksi virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Lihat “COVID-19 - Gejala, penyebab dan mengobati - Alodokter”, <https://www.alodokter.com/covid-19>. Diakses pada 9 Juli 2022.

untuk menganalisis perkembangan Muhammadiyah di Kabupaten Pekalongan dari segi historisnya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat merekonstruksi perkembangan Muhammadiyah di Kabupaten Pekalongan pada 2005-2021.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Untuk membahas persoalan dalam penelitian ini diperlukan pembatasan masalah agar kajian yang dibahas lebih spesifik. Fokus penelitian ini adalah mengkaji alasan serta proses perkembangan Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan pada 2005-2021 sebagai objek formal. Muhammadiyah Daerah Kabupaten Pekalongan menjadi objek material. Pemilihan batasan spasial atau tempat pada Kabupaten Pekalongan dikarenakan Muhammadiyah tingkat daerahnya mengalami perkembangan yang signifikan meskipun AUM yang dimiliki masih terbatas. Batasan tahun dimulai sejak 2005 dikarenakan adanya perkembangan nyata dengan memiliki AUM perguruan tinggi. Alasan dibatasi hingga 2021 adalah terjadi berbagai upaya yang dilakukan Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan untuk membantu masyarakat di tengah pandemi Covid-19.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi Persyarikatan Muhammadiyah di Kabupaten Pekalongan sebelum 2005?
2. Sejauh mana proses pertumbuhan Muhammadiyah Daerah Kabupaten Pekalongan pada 2005-2021?
3. Bagaimana penguatan kolektivitas Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan dan pengaruhnya bagi masyarakat pada 2005-2021?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Terjadinya perkembangan Muhammadiyah di Kabupaten Pekalongan perlu diuraikan secara sistematis. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan sejarah masuknya Muhammadiyah di Kabupaten Pekalongan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis proses perkembangan Muhammadiyah di Kabupaten Pekalongan pada 2005-2021. Perkembangan Muhammadiyah Daerah Kabupaten Pekalongan dari 2005-2021 memengaruhi kinerja struktur internalnya seperti pada majelis, lembaga, Organisasi Otonom (Ortom)¹⁰, dan AUM. Kemudian penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis tindakan kolektif dan mengidentifikasi pengaruh Muhammadiyah Daerah Kabupaten Pekalongan terhadap eksistensi persyarikatan yang berdampak untuk masyarakat pada 2005-2021.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Sebagai literatur untuk menambah wawasan bagi pembaca mengenai sejarah perkembangan gerakan sosial keagamaan modern yang dalam hal ini adalah Muhammadiyah Daerah Kabupaten Pekalongan.
2. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan gerakan Muhammadiyah di Kabupaten Pekalongan.
3. Menambah sumbangan karya historiografi gerakan Muhammadiyah.

¹⁰ Ortom merupakan organisasi atau badan dalam Persyarikatan Muhammadiyah yang memiliki hak dan kewajiban dalam mengatur rumah tangganya sendiri. Lihat Tim Penyusunan dan Penerbitan Profil Muhammadiyah 2010: Lembaga Pustaka dan Informasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Profil 1 Abad Muhammadiyah* (Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2010), hlm. 120.

4. Menjadi salah satu sumber alternatif dan bahan refleksi untuk pengurus PDM Kabupaten Pekalongan dalam menentukan dan mempertimbangkan arah kebijakan ke depannya.

D. Tinjauan Pustaka

Gerakan Muhammadiyah merupakan salah satu kajian yang sudah banyak diteliti dan dimuat dalam berbagai karya ilmiah. Sebagai gerakan sosial keagamaan modern Muhammadiyah tetap menunjukkan eksistensinya dengan pola gerak yang dinamis. Melalui perjalanan yang panjang sejak 1912 Muhammadiyah mampu bertahan dan menjawab berbagai tantangan zaman. Kontribusi yang besar baik untuk agama Islam dan bangsa Indonesia membuktikan Muhammadiyah merupakan gerakan yang berfokus pada bidang keagamaan dan bidang sosial kemasyarakatan. Banyak tulisan yang membahas mengenai sejarah Muhammadiyah namun masih sangat minim pada kajian di Kabupaten Pekalongan. Meskipun demikian, penelitian ini berusaha untuk memaparkan berbagai sumber literatur sebagai referensi dan perbandingan.

Pertama, buku yang berjudul *Perilaku Politik Elit Muhammadiyah* karya Haedar Nashir yang diterbitkan Tarawang pada 2000. Dalam buku tersebut membahas mengenai para tokoh atau elite Muhammadiyah Pekajangan terutama yang menjabat di tingkat cabang dalam akses kesempatan politik. Proses perekrutan elite Muhammadiyah Pekajangan secara informal berpijak pada pengaruh keturunan dan kemampuan ekonomi agar tidak mengganggu stabilitas operasional persyarikatan. Dari segi keturunan mayoritas anggota Muhammadiyah Pekajangan

merupakan kelompok dari Bani Abdurrahman, Bani Dimiyati, dan Bani Masyhuri. Sementara itu dari segi ekonomi didominasi kalangan pengusaha tenun dan batik serta birokrat. Dari sisi politik para elite Muhammadiyah Pekajangan memiliki sikap moderat yang sejalan dengan Khitah Muhammadiyah 1971 terkait netralitas persyarikatan. Mayoritas masyarakat dan elite Muhammadiyah Pekajangan secara politik berafiliasi dengan Partai Persatuan Pembangunan (PPP)¹¹. Hal tersebut terlihat salah satunya pada Pemilihan Umum (Pemilu) 1998. Dari 5.452 suara yang masuk persentasenya adalah 71% PPP, 27,5% Golongan Karya (Golkar)¹², dan 1,5% Partai Demokrasi Indonesia (PDI)¹³. Meskipun PPP memperoleh suara terbanyak justru tokoh Muhammadiyah Pekajangan yang berhasil menduduki posisi di pemerintahan berasal dari fraksi Golkar. Sementara itu, pada Pemilu 1999 masyarakat dan elite Muhammadiyah Pekajangan orientasi politiknya banyak yang berpindah haluan ke Partai Amanat Nasional (PAN)¹⁴. Buku ini memiliki kesamaan dengan kajian peneliti terkait pembahasan tokoh Muhammadiyah Pekajangan dan adanya pola jaringan keluarga dalam rekrutmen anggota. Perbedaannya adalah buku karya Haedar lebih berfokus pada sikap politik yang dibangun para tokoh Muhammadiyah Pekajangan sehingga berpengaruh terhadap perkembangan

¹¹ PPP merupakan peleburan dari Nahdlatul Ulama (NU), Partai Serikat Islam Indonesia (PSII), Persatuan Tarbiyah Indonesia (Perti), dan Partai Muslimin Indonesia (Parmusi) pada 1973. Lihat Muhadam Labolo dan Teguh Ilham, *Partai Politik dan Sistem Pemilihan Umum di Indonesia: Teori, Konsep, dan Isu Strategis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 98.

¹² Golkar merupakan Partai Politik (Parpol) yang berdiri pada 1964. Lihat M. Rusli Karim, *Perjalanan Partai Politik di Indonesia: Sebuah Potret Pasang Surut*, Cet. ke-3 (Jakarta: Rajawali Press, 1993), hlm. 160.

¹³ PDI merupakan peleburan dari Partai Nasional Indonesia (PNI), Partai Kristen Indonesia (Parkindo), Partai Katolik, Partai Musyawarah Rakyat Banyak (Murba), dan Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia (IPKI) pada 1973. Lihat Labolo dan Ilham, *Partai Politik dan Sistem Pemilihan Umum di Indonesia: Teori, Konsep, dan Isu Strategis*, hlm. 98.

¹⁴ PAN merupakan Parpol yang berdiri pada 1998. Lihat M. Yunan Yusuf dkk., *Ensiklopedi Muhammadiyah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), hlm. 17.

persyarikatan pada 1990-an. Sementara itu peneliti juga mengkaji tokoh Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan secara umum mengenai perannya dalam mengembangkan persyarikatan pada 2005-2021.

Kedua, buku *Manusia Berjidad Matahari: Kisah Pinggiran Perjuangan Muhammadiyah di Pekajangan* karya M. Budiono yang diterbitkan Best Media Utama pada 2010. Dalam buku tersebut fokus pembahasannya yaitu mengenai dinamika Muhammadiyah di Kelurahan Pekajangan, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan berdasarkan pandangan dan pengalaman Budiono. Sebagai warga asli Kelurahan Pekajangan, Budiono menyaksikan sendiri proses pasang surut Muhammadiyah di tempat kelahirannya. Selain itu, ia juga mendapatkan informasi mengenai awal perintisan Muhammadiyah di Pekajangan melalui penuturan keluarganya. Keaktifan Budiono di Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)¹⁵ membuatnya lebih memahami perkembangan gerakan sosial keagamaan modern ini di kampung halamannya. Dalam buku ini juga mengisahkan gambaran kehidupan masyarakat Pekajangan dan pengalaman-pengalaman kenalan Budiono yang berkaitan dengan Persyarikatan Muhammadiyah. Buku ini memiliki kaitan dengan kajian peneliti karena membahas mengenai Muhammadiyah di Kabupaten Pekalongan. Perbedaannya adalah Budiono lebih menitikberatkan pembahasan Muhammadiyah di Pekajangan berdasarkan pengalaman pribadinya sedangkan peneliti berfokus pada perkembangan Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan yang mengutamakan objektivitas.

¹⁵ IPM merupakan Ortom Muhammadiyah untuk menaungi kelompok remaja yang berdiri pada 18 Juli 1961. Lihat Tim Penyusunan dan Penerbitan Profil Muhammadiyah 2010: Lembaga Pustaka dan Informasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Profil 1 Abad Muhammadiyah*, hlm. 137.

Ketiga, Mu'arif dalam buku *Sejarah Perkembangan Muhammadiyah Pekajangan 1922-2012* yang diterbitkan Suara Muhammadiyah pada 2012 membahas mengenai proses tumbuhnya PCM Pekajangan yang telah melewati berbagai fase mulai dari pendudukan Belanda hingga era Reformasi. Berkembangnya Muhammadiyah di Pekajangan bermula dari dampak Ordonansi Guru yang diterapkan Pemerintah Hindia Belanda. Pengajian Ambudi Agama yang dipelopori K.H. Abdurrahman terancam aktivitasnya. Oleh karena itu, K.H. Abdurrahman menemui K.H. Ahmad Dahlan untuk mencari jalan keluar dari persoalan tersebut. K.H. Ahmad Dahlan kemudian memberi saran untuk mendirikan Muhammadiyah Cabang Pekajangan. Secara resmi Muhammadiyah Cabang Pekajangan berdiri pada 1922. Memasuki usia ke-90 pada 2012 PCM Pekajangan telah melewati pasang surut perjalanannya dan menjadi salah satu percontohan perkembangan Muhammadiyah. Selain itu, berkembangnya Muhammadiyah Pekajangan juga menjadi cikal bakal berdirinya PDM Kabupaten Pekalongan. Melalui pembahasan dalam buku ini mampu memberikan gambaran mengenai proses perkembangan Muhammadiyah di Kabupaten Pekalongan. Meskipun memiliki kesamaan membahas mengenai Muhammadiyah di Kabupaten Pekalongan, lingkup spasial Mu'arif hanya mencakup Pekajangan saja sedangkan peneliti meliputi Kabupaten Pekalongan secara umum.

Keempat, skripsi “Upaya Muhammadiyah Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Bagi Masyarakat Bojong Kabupaten Pekalongan (Tahun 2014/2015)” karya Fatkhur Rohman, mahasiswa Program Studi (Prodi) Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) pada 2014.

Fokus kajian dalam skripsi ini adalah usaha dan proses yang dilakukan PCM Bojong dalam bidang pendidikan mulai dari bentuk formal maupun informal di Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan. PCM Bojong berupaya menerapkan nilai-nilai ajaran Islam dalam bidang pendidikan sehingga berdampak terhadap masyarakat. Kaitan dengan penelitian ini adalah adanya persamaan mengenai kajian gerakan Muhammadiyah di Kabupaten Pekalongan. Perbedaannya adalah skripsi ini lebih menitikberatkan mengenai bidang pendidikan di PCM Bojong, sedangkan fokus penelitian ini adalah perkembangan PDM Kabupaten Pekalongan pada 2005-2021.

Kelima, tesis “Jaringan Islam Tradisional di Pekalongan: Respon Jaringan Terhadap Perubahan Sosial” karya Agung Waskitoadi, mahasiswa Magister Studi Pembangunan Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), Salatiga pada 2017. Kajian utamanya yaitu peran kelompok Islam tradisional terutama kaum Nahdliyin di Kota Pekalongan dan kiprah Habib Luthfi sebagai tokoh agama. NU¹⁶ berkembang di Kota Pekalongan pada 1930 pasca diadakan Mukhtamar ke-5. Peran NU dalam dinamika gerakan sosial keagamaan tradisional di Kota Pekalongan terlihat dalam berbagai bidang yang meliputi bidang agama, bidang ekonomi, dan bidang politik. Pada bidang keagamaan perkembangan terlihat dengan adanya jaringan majelis taklim, jaringan pesantren, dan jaringan tarekat. Hubungan antara pengusaha batik dan pesantren memengaruhi dinamika NU di Kota Pekalongan dalam bidang ekonomi. Dalam bidang politik terjadi dinamika yang menunjukkan

¹⁶ NU merupakan organisasi Islam di Indonesia dengan paham Ahlulsunah wal Jamaah yang berdiri pada 31 Januari 1926. Lihat “NU - Nahdlatul Ulama”, <https://www.pubinfo.id/instansi-491-nu--nahdlatul-ulama.html>. Diakses pada 13 Maret 2022.

gejala faksionalisme. Adanya proses dinamika gerakan sosial keagamaan tradisional di Kota Pekalongan juga dipengaruhi oleh Habib Luthfi. Sebagai ketua *Jam'iyah Ahlith Thariqah al-Mu'tabarah an-Nahdliyah (JATMAN)*¹⁷, Habib Luthfi merupakan figur yang dihormati dan memiliki pengaruh terhadap perkembangan gerakan sosial keagamaan tradisional. Kaitan dengan penelitian ini adalah adanya pembahasan tentang perkembangan gerakan sosial keagamaan di Daerah Pekalongan yang dipengaruhi oleh para pengusaha batik dan tindakan kolektif sehingga membentuk ikatan jaringan sosial. Perbedaannya adalah tesis karya Agung lebih menitikberatkan pada gerakan sosial keagamaan tradisional di Kota Pekalongan sedangkan penelitian ini memfokuskan terhadap perkembangan gerakan sosial keagamaan modern di Kabupaten Pekalongan.

Beberapa literatur yang telah dipaparkan menegaskan posisi karya ini sebagai penelitian lanjutan. Dari lima karya yang peneliti tinjau secara keseluruhan tidak terlepas dari kajian gerakan sosial keagamaan. Sebagian besar karya-karya yang dipaparkan cenderung membahas mengenai Muhammadiyah Pekajangan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Muhammadiyah Pekajangan memiliki pengaruh besar di Kabupaten Pekalongan. Karya-karya yang dipaparkan juga lebih membahas mengenai Muhammadiyah Pekajangan di level cabang. Sementara itu peneliti lebih memfokuskan mengenai pengaruh Muhammadiyah Pekajangan di tingkat daerah dengan rentang 2005-2021. Dengan adanya perbandingan sumber

¹⁷ *JATMAN* merupakan badan otonom yang menaungi tarekat-tarekat NU yang dipelopori K.H. Baidlowi dan diresmikan pada 1979. Lihat "Sejarah JATMAN", <https://jatman.or.id/sejarah-jatman/>. Diakses pada 28 Februari 2022 .

ini dapat dijadikan bukti keautentikan karya peneliti untuk menghindari adanya persamaan dengan karya lain maupun *plagiarism*.

E. Landasan Teori

Penelitian ini dapat dikategorikan dalam sejarah sosial karena pembahasannya mencakup peran organisasi dan gerakan keagamaan dalam masyarakat. Sejarah sosial merupakan kajian untuk mengungkapkan peristiwa masa lampau dengan menggunakan pendekatan sosiologis.¹⁸ Dengan bantuan pendekatan sosiologis mampu mengungkapkan proses-proses sosial yang berkaitan dengan pergerakan sosial dan perubahan sosial sehingga berdampak terhadap kehidupan masyarakat. Sosiologi merupakan kajian mengenai masyarakat yang mempunyai hubungan antar individu, kelompok, lembaga-lembaga sosial, dan keadaan lingkungannya.¹⁹ Menurut Soerjono Soekanto sosiologi yaitu ilmu tentang masyarakat secara umum sebagai sentra utama dan mempunyai sasaran memperoleh pola-pola umum kehidupan masyarakat. Pendapat Roucek dan Warren menyatakan sosiologi merupakan bidang ilmu yang mengkaji relasi individu pada suatu golongan. William F. Ogburn dan Mayer F. Nimkoff menekankan sosiologi sebagai kajian ilmiah mengenai interaksi sosial yang kemudian menjadi organisasi sosial.²⁰ Melalui pendekatan sosiologis dapat membantu mengungkap proses-proses sosial yang berkaitan dalam memahami sebab akibat pergerakan sosial dan

¹⁸ Moh. Sohadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)* (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 10.

¹⁹ Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm. 20.

²⁰ Elly M Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 2-3.

perubahan sosial.²¹ Kajian peneliti memfokuskan proses historis perkembangan Muhammadiyah di Kabupaten Pekalongan pada 2005-2021 melalui sudut pandang ilmu sosiologi. Dalam hal ini pendekatan sosiologis digunakan untuk mengungkap interaksi yang dibangun Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan dengan lingkungan di sekitarnya.

Untuk mengidentifikasi dan menganalisis perkembangan Muhammadiyah di Kabupaten Pekalongan pada 2005-2021 digunakan konsep gerakan sosial yang menekankan tindakan kolektif dalam suatu kelompok untuk menciptakan atau menolak perubahan sosial. Teori yang digunakan yaitu Mobilisasi Sumber Daya atau *Resource Mobilization Theory (RMT)* menurut Waterman. Dalam Pichardo yang dikutip Oman Sukmana, *RMT* menurut Waterman yaitu sebuah teori untuk mengkaji rasionalitas dari perilaku gerakan sosial. Penekanan *RMT* adalah keberhasilan suatu gerakan dipengaruhi oleh proses-proses sosial. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The Political-interactive model (The Political process models)* dari Tilly, Gamson, Oberschall, dan McAdam serta *The Organizational-entrepreneurial model (The Professional organizer models)* menurut McCarthy dan Zald. *The Political process models* menyatakan keberhasilan suatu gerakan sosial dipengaruhi oleh hubungan yang dibangun bersama negara dan unsur politik. Sementara itu *The Professional organizer models* memandang bahwa keberhasilan suatu gerakan sosial dipengaruhi oleh dinamika organisasional, kepemimpinan, dan pengelolaan sumber daya.²² Dengan

²¹ Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, hlm. 13.

²² Oman Sukmana, *Konsep dan Teori Gerakan Sosial* (Malang: Intrans Publishing, 2016), hlm. 172-175.

penggunaan konsep gerakan sosial, *RMT*, serta model analisis *The Political process models* dan *The Professional organizer models* dapat diuraikan proses perkembangan Muhammadiyah di Kabupaten Pekalongan pada 2005-2021.

F. Metode Penelitian

Kajian mengenai perkembangan Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan 2005-2021 dapat dikategorikan ke dalam penelitian lapangan. Selain itu digunakan sumber pustaka untuk menunjang kajian penelitian. Oleh karena itu, kajian ini dapat digolongkan sebagai penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini digunakan metode sejarah dengan penjabaran deskriptif-analitis. Melalui tahapan metode sejarah dapat mengungkap peristiwa secara kronologis melalui prosedur penelitian sejarah. Adapun tahapan dengan metode sejarah meliputi heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

1. Heuristik

Tahap awal dalam proses penelitian sejarah adalah heuristik atau pengumpulan sumber. Sumber sejarah dapat dikategorikan dalam sumber primer dan sumber sekunder. Apabila berasal dari pelaku atau saksi sejarah maka merupakan sumber primer. Berbeda dengan sumber sekunder yang bukan berasal dari pelaku sejarah.²³ Dengan tahap heuristik dapat diperoleh informasi untuk kajian penelitian.

Sumber primer yang peneliti dapatkan berupa sumber tertulis dan tidak tertulis. Pada sumber tertulis peneliti memperoleh salinan dokumen

²³ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 75.

penetapan anggota PDM Kabupaten Pekalongan periode 2005-2010, 2010-2015, 2015-2020, dan perpanjangan 2015-2020. Untuk sumber primer tidak tertulis peneliti mendapatkan dokumentasi surat ketetapan *hoofbestuur* (Pengurus besar) Muhammadiyah Yogyakarta nomor 13 tentang pendirian Muhammadiyah Cabang Pekajangan, dokumentasi Surat Keputusan (SK) Pimpinan Pusat (PP)²⁴ Muhammadiyah nomor 030/PD/68-71, dokumentasi monumen peresmian Gedung Dakwah Muhammadiyah (GDM) Kabupaten Pekalongan 2009, dokumentasi salinan SK PP Muhammadiyah nomor 162/KEP/I.0/B/2012 tentang permohonan surat pendirian PDM Kabupaten Pekalongan, dan melakukan wawancara bebas terpimpin kepada para tokoh Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan. Adapun sumber sekunder yang peneliti dapatkan berupa buku, artikel, jurnal, tugas akhir, dan artikel *online*. Tahapan heuristik baik sumber primer maupun sumber sekunder diperoleh dari Kantor Sekretariat PDM Kabupaten Pekalongan, Kantor Sekretariat PCM Pekajangan, Kantor Sekretariat PCM Kesesi, informasi dari para tokoh Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan, Perpustakaan PP Muhammadiyah, Perpustakaan Suara Muhammadiyah, Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Perpustakaan Universitas Gadjah Mada (UGM), Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Perpustakaan Daerah Kabupaten Pekalongan, dan internet. Peneliti juga melakukan observasi dengan

²⁴ PP merupakan struktur tertinggi dalam Persyarikatan Muhammadiyah. Lihat Miswanto, *Seri Studi Islam*, hlm. 89.

melakukan pengamatan langsung di Kompleks Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan.

2. Verifikasi

Setelah berbagai sumber didapatkan, langkah selanjutnya yaitu verifikasi atau kritik sumber. Sumber primer dan sumber sekunder yang peneliti dapatkan diseleksi dengan metode ini. Tahap verifikasi dibagi menjadi dua macam yaitu kritik ekstern dan kritik intern.²⁵ Dalam kritik ekstern yang ditekankan adalah autentisitas atau keaslian sumber sedangkan dalam kritik intern berfokus pada kredibilitas atau keaslian sumber informasi. Pada bagian verifikasi ini proses membandingkan antara satu karya dengan karya lain penting dilakukan untuk mendapatkan sumber yang akurat.

Kritik sumber yang peneliti lakukan di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Pada sumber lisan yang peneliti dapatkan merupakan informasi dari pelaku dan saksi sejarah. Para narasumber yang peneliti wawancarai terutama adalah anggota PDM Kabupaten Pekalongan dan masyarakat penerima manfaat dari program-program yang diadakan Muhammadiyah Daerah Kabupaten Pekalongan. Pernyataan narasumber kemudian dibandingkan dengan sumber lainnya. Perbandingan dilakukan salah satunya adalah pernyataan Supardi Thoyib selaku tokoh yang terlibat

²⁵ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, hlm. 77.

langsung dalam pendirian PDM Kabupaten Pekalongan. Ia menyatakan bahwa ketua pertama PDM Kabupaten Pekalongan adalah Shalahuddin Bakri. Pernyataan Supardi dapat dipertanggungjawabkan karena didukung adanya lampiran SK nomor 030/PD/68-71 tentang susunan anggota PDM Kabupaten Pekalongan masa jabatan 1968-1971 yang terdapat nama Shalahuddin Bakri.²⁶

- b. Sumber *online* yang peneliti gunakan berasal dari situs web yang autentisitas dan kredibilitasnya dapat dipertanggungjawabkan seperti dari suaramuhammadiyah.id, pekalonganmu.com, dan lazismupekalongan.or.id.
- c. Dokumentasi monumen peresmian GDM Kabupaten Pekalongan pada 2009. Monumen tersebut terbukti keasliannya karena didukung dengan adanya dokumentasi kehadiran M. Din Syamsuddin selaku Ketua Umum (Ketum) PP Muhammadiyah periode 2005-2010 dan 2010-2015 yang meresmikan GDM Kabupaten Pekalongan. Dalam monumen tersebut memuat informasi mengenai peresmian GDM Kabupaten Pekalongan pada Rabu, 21 Oktober 2009 M oleh M. Din Syamsuddin. Selain itu, tercantum juga para penasihat dan susunan struktur

²⁶ Lihat lampiran no. 13.

kepengurusan PDM Kabupaten Pekalongan periode 2005-2010.²⁷

d. Dokumentasi salinan SK PP Muhammadiyah nomor 162/KEP/I.0/B/2012 tentang permohonan surat pendirian PDM Kabupaten Pekalongan. Sosio-historis surat tersebut yaitu Yogyakarta, 04 Juni 2012 M dan menggunakan bahasa Indonesia yang tepat. Surat ini terdiri dari 1 halaman, lambang Muhammadiyah, dan tanda tangan ketua serta sekretaris umum PP Muhammadiyah. Informasi yang termuat berupa SK PP Muhammadiyah nomor 162/KEP/I.0/B/2012 berdasarkan surat PDM Kabupaten Pekalongan nomor 165/III.0/B/2012 perihal permohonan pengesahan yang dinyatakan hilang. Surat tersebut ditetapkan di Yogyakarta pada 4 Juni 2012 yang ditandatangani Haedar Nashir selaku ketua dan Agung Danarto selaku sekretaris umum PP Muhammadiyah.²⁸

e. Buku *1 Abad Muhammadiyah: Gagasan Pembaruan Sosial Keagamaan* yang disusun Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) bersama Lembaga Pustaka dan Informasi (LPI) PP Muhammadiyah pada 2010 untuk dibandingkan dengan *Sejarah dan Perkembangan Muhammadiyah Pekajangan 1922-2012* karya Mu'arif. Pada

²⁷ Lihat lampiran no. 15.

²⁸ Lihat lampiran no. 17.

buku *1 Abad Muhammadiyah: Gagasan Pembaruan Sosial* menyatakan berdirinya Muhammadiyah Cabang Pekajangan yaitu pada 26 November 1922 sedangkan dalam *Sejarah dan Perkembangan Muhammadiyah Pekajangan 1922-2012* diresmikan pada 15 November 1922. Pernyataan dalam buku Mu'arif lebih akurat karena didukung dengan bukti dokumen pembentukan Muhammadiyah Cabang Pekajangan yang diresmikan oleh K.H. Ahmad Dahlan dan tertulis pada 15 November 1922.

3. Interpretasi

Langkah ketiga yaitu interpretasi atau penafsiran dengan melakukan analisis dan sintesis. Interpretasi mengutamakan objektivitas untuk menghindari pernyataan subjektif.²⁹ Analisis dilakukan dengan cara menguraikan pokok permasalahan untuk memperoleh fakta yang kebenarannya sudah terbukti. Untuk bagian sintesis proses yang dilakukan adalah menyatukan data-data agar menjadi utuh. Pada tahap ini dibutuhkan kecermatan untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Tahapan penafsiran ditempuh dengan mengumpulkan berbagai sumber informasi yang sifatnya autentik dan kredibel. Proses selanjutnya adalah mengidentifikasi persoalan dengan menggunakan landasan teori. Konsep gerakan sosial digunakan untuk menganalisis Muhammadiyah di

²⁹ Abd Rahman Hamid dan Muhammad Saleh Madjid, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), hlm. 50.

Kabupaten Pekalongan yang melakukan perubahan sosial. Penggunaan *RMT* menurut Waterman adalah untuk mengkaji perilaku Muhammadiyah di Kabupaten Pekalongan sehingga pada 2005-2021 bisa berkembang secara signifikan. Model analisa *The Political process models* menurut Tilly, Gamson, Oberschall, dan McAdam serta *The Professional organizer models* dari McCarthy dan Zald digunakan untuk menguraikan faktor-faktor keberhasilan perkembangan Muhammadiyah di Kabupaten Pekalongan 2005-2021. Dengan mengikuti kaidah-kaidah dalam penelitian sejarah, proses interpretasi diharapkan lebih eksplisit.

4. Historiografi

Tahap terakhir adalah historiografi yaitu penulisan sejarah yang mengutamakan aspek kronologi. Menurut Abdullah dan Sorjomihardjo penekanan dalam historiografi adalah usaha serta pemahaman terjadinya peristiwa pada aspek historis.³⁰ Dalam penulisan sejarah ini penggunaan bahasa Indonesia yang baku ditekankan agar tulisan lebih sistematis. Peneliti berusaha untuk menguraikan fokus kajian dengan menggali peristiwa dari sisi historisnya. Dengan tahapan historiografi ini diharapkan pembahasan mengenai perkembangan Muhammadiyah di Kabupaten Pekalongan pada 2005-2021 dapat dipaparkan secara rinci dan mudah dimengerti. Selain itu, penelitian ini juga berusaha mendeskripsikan dengan berpedoman pada prosedur penelitian sejarah.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 53.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab agar mudah dipahami dan lebih sistematis. Pada bab I merupakan pendahuluan sebagai dasar atau pijakan pemikiran untuk bab-bab selanjutnya yang memuat latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Untuk bab II sampai bab IV merupakan penjabaran dari tiap rumusan masalah. Persoalan yang menjadi kajian penelitian ini diuraikan secara prosesual berdasarkan aspek kronologis. Berdasarkan proses penelitian, tujuannya adalah menjawab tiap persoalan dan mendeskripsikan hasilnya.

Bab II membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan gerakan sosial keagamaan yang berkembang di Kabupaten Pekalongan. Dalam bab tersebut memuat deskripsi mulai dari keadaan geografis dan kebudayaan masyarakat Kabupaten Pekalongan, perkembangan organisasi-organisasi keagamaan di Kabupaten Pekalongan, dan sejarah masuknya Muhammadiyah di Kabupaten Pekalongan. Pada bab III pembahasan yang dikaji yaitu relokasi sebagai upaya pengembangan Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan yang meliputi pola kepemimpinan, pengelolaan sumber daya, dan berbagai aktivitasnya. Pembahasan pada bab IV yaitu terkait tindakan kolektif Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan dan pengaruhnya di masyarakat. Bagian terakhir yaitu bab V berisi jawaban dari rumusan masalah dalam kesimpulan dan penutup berupa saran yang membangun mengenai penelitian ini.

menunjukkan peningkatan namun masih perlu perbaikan kualitas. Meskipun demikian, perkembangan yang terjadi bisa dikatakan cukup berhasil dengan bukti adanya upaya perbaikan organisasi, pendirian perguruan tinggi, pendirian kantor sekretariat, mengkoordinasi level cabang, dan pendirian tempat ibadah. Tindakan kolektif melalui sinergi dan merger AUM menjadikan Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan lebih berkembang. Hingga 2021 Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan terus berupaya mengadakan berbagai program yang bermanfaat baik untuk warga Muhammadiyah maupun non-Muhammadiyah.

B. Saran

Dari hasil analisis dan identifikasi dalam penelitian ini, terdapat saran kepada beberapa pihak yaitu:

1. Kepada para pengurus Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan baik yang berada di tingkat PDM, PCM, dan PRM agar sekiranya bisa menjaga dan merawat arsip yang ada agar kejadian seperti kehilangan tidak terulang kembali.
2. Pihak PDM Kabupaten Pekalongan perlu melakukan koordinasi dengan PCM agar bisa meningkatkan kualitas AUM dan mengatasi PRM yang kurang aktif serta vakum.
3. Pihak PDM Kabupaten Pekalongan agar sekiranya meninjau kembali kendala-kendala yang dialami bersama unsur pembantu pimpinan daerah, Ortom daerah, PCM, PRM, dan AUM agar roda organisasi bisa berjalan lebih optimal.

4. Perlu adanya evaluasi kembali terhadap program-program yang dijalankan unsur pembantu pimpinan dan Ortom yang masih belum optimal.



DAFTAR PUSTAKA

A. Arsip

Baitut Tamwil Muhammadiyah Pekalongan. "Daftar BTM se-Kabupaten Pekalongan." Pekalongan, 2021.

Majelis Dikdasmen dan Pondok Pesantren Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan. "Daftar Sekolah Muhammadiyah se-Kabupaten Pekalongan." Pekalongan, 2020.

Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan. "Daftar Tahun Berdiri PCM Kabupaten Pekalongan".

Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan. *Monumen Peresemian GDM Kabupaten Pekalongan*. Pekalongan: Gedung Dakwah Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan.

———. "Rapimda Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan ke-5: 'Dakwah Pencerahan di Musim Pandemi Menuju Kabupaten Pekalongan Berkemajuan.'" Pekalongan, 2020.

Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Arsip Nomor 13 Tentang Berdirinya Muhammadiyah Cabang Pekajangan*. Pekalongan: Gedung Dakwah Muhammadiyah Pekajangan.

———. *Arsip Nomor 030/PD/68-71 Tentang Penetapan PDM Kabupaten Pekalongan Masa Jabatan 1968-1971*. Pekalongan: Gedung Dakwah Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan.

———. *Arsip Nomor 162/KEP/I.0/B/2012 Tentang Berdirinya Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan*. Pekalongan: Gedung Dakwah Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan.

Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah. *Arsip Nomor 22/KEP/II.0/D/2006 Tentang Penetapan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan Masa Jabatan 2005-2010*. Pekalongan: Gedung Dakwah Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan.

———. *Arsip Nomor 12/KEP/II.0/D/2011 Tentang Penetapan Ketua dan Anggota Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan Periode 2010-2015*. Pekalongan: Gedung Dakwah Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan.

———. *Arsip Nomor 048/KEP/II.0/D/2016 Tentang Penetapan Ketua dan Anggota Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan periode 2015-2020*. Pekalongan: Gedung Dakwah Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan.

———. *Arsip Nomor 080/KEP/II.0/D/2020 Tentang Perpanjangan Masa Jabatan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan Periode 2015-2020*. Pekalongan: Gedung Dakwah Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan.

B. Artikel Jurnal

Kaprabowo, Andi. “Beyond Studies Tarekat Rifa’iyah Kalisalak: Doktrin, Jalan Dakwah, dan Perlawanan Sosial.” *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan* 3, no. 2 (27 Mei 2019): 377–96. <https://doi.org/10.14421/jpm.2019.032-07>.

Khuzaiyah, Siti, Sandi Ari Susiatmi, Ainun Muthoharoh, dan Windha Widiyastuti. “Model Pendampingan Posyandu Remaja PASHMINA (Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyiatul Aisyiyah) oleh Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah.” *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2022): 99. <https://doi.org/10.30651/aks.v6i1.7656>.

Pugara, Ade, dan Brian Pradana. “Modal Sosial Kebertahanan Batik di Kabupaten Pekalongan.” *Kajen: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembangunan* 4, no. 02 (7 Mei 2020): 136–43. <https://doi.org/10.54687/jurnalkajenv4i02.6>.

Rissam, Tyas Nur. “Peranan Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia Dalam Pergolakan Politik Indonesia (1965-1970).” *Risalah* 5, no. 5 (2018): 549–59. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/risalah/article/view/12750>.

C. Buku

Abdullah, Shodiq. *Islam Tarajumah: Komunitas Doktrin dan Tradisi*. Semarang: RaSAIL, 2006.

Abdurahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011.

Agusyanto, Ruddy. *Jaringan Sosial Dalam Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

Asmawi. *PKB Jendela Politik Gus Dur*. Cet. ke-2. Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1999.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan. “Kabupaten Pekalongan Dalam

Angka 2000,” n.d.

- . “Kabupaten Pekalongan Dalam Angka 2021,” n.d.
[http://files/320/Kabupaten Pekalongan Dalam Angka 2021.pdf](http://files/320/Kabupaten%20Pekalongan%20Dalam%20Angka%202021.pdf).
- Darban, Ahmad Adaby, dan Muhammad Syakir. *Sejarah Muhammadiyah Bagian I*. T.t.: Pimpinan Muhammadiyah Majelis Pustaka, 1994.
- Fathoni, Moh. *Catatan Yang Belum Usai*. Yogyakarta: Perhimpunan Pers Mahasiswa Indonesia (PPMI), 2010.
- Hamid, Abd Rahman, dan Muhammad Saleh Madjid. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015.
- Jaiz, Hartono Ahmad. *Bahaya Islam Jama'ah, LEMKARI, LDII*. Jakarta: Lembaga Penelitian dan Pengkajian Islam, 1998.
- Karim, M. Rusli. *Perjalanan Partai Politik di Indonesia: Sebuah Potret Pasang Surut*. Cet. ke-3. Jakarta: Rajawali Press, 1993.
- Keling, Edy Van, dan Abdul Qoyyun. *Melacak Jejak Pengabdian: Biografi 73 Tahun Farid Achwan*. Diedit oleh Miftahul A'la. Semarang: Harmasindo, 2019.
- Keling, Edy van, Agus Sulistyono, Dirhamsyah, Abdul Kharis, M. Ilyani, dan Rizqy Robbany. *Babad Kabupaten Pekalongan*. Pekalongan: Pemerintah Kabupaten Pekalongan, 2017.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.
- Labolo, Muhadam, dan Teguh Ilham. *Partai Politik dan Sistem Pemilihan Umum di Indonesia: Teori, Konsep, dan Isu Strategis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Miswanto, Agus. *Seri Studi Islam: Sejarah Islam dan Kemuhammadiyahan*. Magelang: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Studi Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2012.
- Nashir, Haedar. *Kuliah Kemuhammadiyahan I*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2018.
- Pimpinan Muhammadiyah Cabang Pekajangan. *Sejarah dan Perjuangan Cabang Muhammadiyah Pekajangan Tahun 1922 s/d 1995*. Pekalongan, 1995.
- Setiadi, Elly M, dan Usman Kolip. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Sohadha, Moh. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*. Yogyakarta:

Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Sukmana, Oman. *Konsep dan Teori Gerakan Sosial*. Malang: Intrans Publishing, 2016.

Tanja, Victor Immanuel. *Himpunan Mahasiswa Islam*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1991.

Tim Penyusunan dan Penerbitan Profil Muhammadiyah 2010: Lembaga Pustaka dan Informasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Profil 1 Abad Muhammadiyah*. Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2010.

Yusuf, M. Yunan, Yusron Razak, Sudartono Abdul Hakim, Ahmad Affandi, Asep Purnama Bakhtiar, Jarot Wahyudi, Jihad Hisyam, dkk. *Ensiklopedi Muhammadiyah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005.

D. Karya Tulis

Saputra, Rifka Aga, Rusman Effendy, dan Muhammad Rifqi. “Potret Sejarah Perjuangan dan Perkembangan Muhammadiyah di Bligo.” Pekalongan, 2020.

E. Majalah

Media Muhamka. 2021.

Suara Muhammadiyah. 1981.

———. 2010.

———. 2017.

F. Situs Web

“Alokasikan 219 juta, Lazismu Pekalongan Beri Beasiswa Kepada 100 Siswa.” Diakses 2 Desember 2022. <https://lazismupekalongan.or.id/?p=610>.

“Anggaran Dasar Muhammadiyah - Muhammadiyah.” Diakses 9 September 2022. <https://muhammadiyah.or.id/anggaran-dasar/>.

“Baitut Tamwil Muhammadiyah - Suara Muhammadiyah.” Diakses 9 Juli 2022. <https://suaramuhammadiyah.id/2020/07/13/baitut-tamwil-muhammadiyah/>.

“BMT SM NU Pekalongan Buka Cabang di Wiradesa.” nu.or.id, 3 Juni 2022. <https://www.nu.or.id/daerah/bmt-sm-nu-pekalongan-buka-cabang-di->

wiradesa-KvKuF.

“Bukan Ngapak dan Bukan Pula Alusan, Beginilah Dialek Bahasa Jawa Pekalongan Halaman 1 - Kompasiana.com,” 10 Mei 2022. <https://www.kompasiana.com/nauvanlat/6057fda4d541df706d679272/bukan-ngapak-dan-bukan-pula-alusan-beginilah-dialek-bahasa-jawa-pekalongan>.

buono. “Menengok empat tradisi kuliner Syawalan di Pekalongan.” *Warta Desa*, 6 Mei 2019. <https://www.wartadesa.net/menengok-empat-tradisi-kuliner-syawalan-pekalongan/>.

“Capai 2.574 Peserta, Muhammadiyah Kembali Gelar Pemerataan Vaksinasi - Suara Muhammadiyah,” 28 Februari 2021. <https://suaramuhammadiyah.id/2021/11/11/capai-2-574-peserta-muhammadiyah-kembali-gelar-pemerataan-vaksinasi/>.

“COVID-19 - Gejala, penyebab dan mengobati - Alodokter.” Diakses 9 Juli 2022. <https://www.alodokter.com/covid-19>.

“Data Referensi Pendidikan,” 2 Juni 2022. <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index.php>.

ditwdb. “Sintren Kabupaten Pekalongan.” Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya, 6 Mei 2019. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/sintren-kabupaten-pekalongan/>.

“Haedar Nashir Resmikan Gedung Tertinggi di Pekalongan - Suara Muhammadiyah,” 28 Februari 2021. <https://suaramuhammadiyah.id/2021/10/10/haedar-nashir-resmikan-gedung-tertinggi-di-pekalongan/>.

“Home-1 - Majelis Pemberdayaan Masyarakat.” Diakses 14 Desember 2022. <https://mpm.or.id/>.

Jatim, Azmi. “Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan Launching WARUNGMU, Makan Gratis untuk Umat - Suara Muhammadiyah,” 28 Februari 2021. <https://suaramuhammadiyah.id/2021/02/27/muhammadiyah-kabupaten-pekalongan-launching-warungmu-makan-gratis-untuk-umat/>.

“Konten dari lhkpppmuh - kumparan.” Diakses 14 Desember 2022. <https://kumparan.com/lhkpppmuh>.

“Lazismu Kabupaten Pekalongan Beri Beasiswa Mahasiswa Unikal - Suara Merdeka Pantura.” Diakses 3 Desember 2022. <https://pantura.suamerdeka.com/pantura-raya/pr-06844167/lazismu-kabupaten-pekalongan-beri-beasiswa-mahasiswa-unikal>.

- “Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting | Muhammadiyah.” Diakses 13 Desember 2022. <http://lpcr.muhammadiyah.or.id/>.
- “LP3M Perkuat Karakter Pesantren Muhammadiyah | Republika Online.” Diakses 14 Desember 2022. <https://www.republika.co.id/berita/nzcmrb313/lp3m-perkuat-karakter-pesantren-muhammadiyah>.
- “Majelis dan Lembaga - Muhammadiyah.” Diakses 13 Desember 2022. <https://muhammadiyah.or.id/majelis-dan-lembaga/>.
- “Merawat dan Mengembangkan Amal Usaha Muhammadiyah | Suara Muhammadiyah.” Diakses 20 November 2022. <https://suaramuhammadiyah.id/2019/12/26/merawat-dan-mengembangkan-amal-usaha-muhammadiyah/>.
- “Modernisasi Muhammadiyah Pekalongan Ala Farid Akhwan: Dari Politikus Senayan Menjadi Kader Pengabdian Persyarikatan,” 28 Februari 2022. <http://pekalonganmu.com/modernisasi-muhammadiyah-pekalongan-ala-farid-akhwan--dari-politikus-senayan-menjadi-kader-pengabdian-persyarikatan>.
- “Muhammadiyah Merger 12 Koperasi Syariah, Miliki Aset 173 M - Suara Muhammadiyah,” 8 Juni 2016. <https://suaramuhammadiyah.id/2016/10/19/muhammadiyah-merger-12-koperasi-syariah-miliki-aset-173-m/>.
- “No Title,” 5 Maret 2022. <https://www.smkmuhamka.sch.id/berita/PDM-Kabupaten-Pekalongan-peringati-Milad-Muhammadiyah-105.html>.
- “NU - Nahdlatul Ulama,” 13 Maret 2022. <https://www.pubinfo.id/instansi-491-nu-nahdlatul-ulama.html>.
- “PDDikti - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.” Diakses 5 November 2022. https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/MzM5NUYzMkItMkJDMC00QzBFLTg5MjItNDgxQTkzQ0Q2NTNF.
- “PDM Kabupaten Pekalongan | Muhammadiyah.” Diakses 21 November 2022. <http://pekalongan.muhammadiyah.or.id/>.
- “Peduli Ojol, Lazismu Pekalongan Adakan Servis dan Ganti Oli Gratis untuk Driver Grab dan Gojek.” Diakses 5 Desember 2022. <http://pekalonganmu.com/peduli-ojol-lazismu-pekalongan-adakan-servis-dan-ganti-oli-gratis-untuk-driver-grab-dan-gojek>.
- “Peletakan Batu Pertama Gedung Rektorat UMPP.” Diakses 10 Agustus 2022. <http://pekalonganmu.com/peletakan-batu-pertama-gedung-rektorat-umpp->

- “Peran Muhammadiyah Dalam Bidang Pendidikan.” Diakses 20 November 2022. <https://www.pelitabanten.com/pendidikan/peran-muhammadiyah-dalam-bidang-pendidikan/>.
- “Profil MDMC - MDMC.” Diakses 14 Desember 2022. <https://mdmc.or.id/profil-mdmc/>.
- “Rektor Pertama UMPP Dilantik - Suara Muhammadiyah.” Diakses 10 Agustus 2022. <https://suaramuhammadiyah.id/2019/07/30/rektor-pertama-umpp-dilantik/>.
- “Rendangmu Alternatif Ketahanan Pangan, Lazismu Pekalongan Target Qurban Setengah Milyar - Suara Muhammadiyah,” 28 Februari 2021. <https://suaramuhammadiyah.id/2021/10/09/rendangmu-alternatif-ketahanan-pangan-lazismu-pekalongan-target-qurban-setengah-milyar/>.
- “SEDEKAH LAUT WONOKERTO.” Diakses 1 November 2022. <https://dkp.jatengprov.go.id/index.php/berita/pppwonokerto/sedekah-laut-wonokerto>.
- “Sejarah JATMAN.” JATMAN Online, 28 Februari 2022. <https://jatman.or.id/sejarah-jatman/>.
- “Sejarah Singkat – MPS PP MUHAMMADIYAH.” Diakses 14 Desember 2022. <https://www.mpsppmuh.id/index.php/sejarah-singkat/>.
- “SEKDA Jateng Resmikan Sekolah Wirausaha Aisyiyah Kab.Pekalongan.” Diakses 23 September 2022. <http://www.pekalonganmu.com/sekda-jateng-resmikan-sekolah-wirausaha-aisyiyah-kabpekalongan>.
- “Sicara.” Diakses 6 November 2022. <https://sicara.id/laporan/rekap>.
- “Tentang Kami - Lazismu.” Diakses 13 Desember 2022. <https://lazismu.org/view/tentang-kami>.
- “UMPP - Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.” Diakses 9 Juli 2022. <https://www.umpp.ac.id/berita/cat/56/4>.
- “Uniknya Dialek Pekalongan yang Repot Kalau Dipraktikkan di Daerah Lain.” Kotomono.co, 10 Mei 2020. <https://kotomono.co/uniknya-dialek-pekalongan-yang-repot-kalau-dipraktikkan-di-daerah-lain/>.